

DAFTAR ISI

	halaman
JUDUL	i
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN UNGGAH TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kontribusi Perancangan Interior	5
1.5 Metode Penelitian.....	6
1.6 Teknik Pengumpulan Data.....	8
1.7 Batasan Perancangan.....	10
1.7.1 Perancangan	10
1.7.2 Penelitian dengan Metode Studi Kasus.....	12
1.8 Alur Berpikir Penelitian	13
1.9 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Pelestarian Kebudayaan Tradisional	15
2.1.1 Kebudayaan Tradisional.....	15
2.1.2 Faktor Pelestarian Kebudayaan Tradisional.....	16
2.1.3 Strategi Pelestarian Kebudayaan Tradisional.....	20
2.2 Memori Kolektif dan Integrasi Sosial	22
2.2.1 Memori Kolektif.....	22
2.2.2 Integrasi Sosial	26
2.3 <i>Community Engagement</i>	27
2.4 Pengembangan <i>Mixed-Use Building</i>	29
2.5 Gaya Desain Modern.....	31
2.6 Standar Antropometri.....	32
2.6.1 Warung	32
2.6.2 Ruang Rias dan Kostum.....	33
2.6.3 Kelas Gamelan dan Dalang Wayang.....	36
2.6.4 Panggung.....	39
2.6.5 Studio Jahit.....	42

2.6.6 Area <i>Meeting</i>	44
2.6.7 Ruang Eksibisi.....	45
2.7 Teori Etika.....	46
2.8 Hubungan Antara Teori yang Telah Digunakan.....	47
BAB III IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN PERANCANGAN OMAH WAYANG KLATEN	56
3.1 Tinjauan Data Lapangan.....	56
3.1.1 Sejarah Omah Wayang Klaten.....	56
3.1.2 Hasil Wawancara	58
3.1.3 Data Lokasi	60
3.1.4 Data <i>Exsisting</i> Bangunan.....	61
3.2 Analisis Pola Aktivitas Pengguna	73
3.3 Program Ruang Desain Interior	75
3.3.1 Alur Aktivitas.....	75
3.3.2 Perhitungan Kebutuhan Luas Ruang.....	77
3.3.3 Studi Alur Sirkulasi dan Relasi Antar Ruang.....	77
3.3.4 Konsep Zonasi.....	81
3.3.5 Konsep Pengelompokan Ruang	82
3.4 Konsep Perancangan	85
3.4.1 Latar belakang Konsep Perancangan.....	85
3.4.2 Konsep Spasial.....	86
3.4.3 Konsep Material.....	89
3.4.4 Konsep Warna & Citra	90
3.4.5 Konsep Bentuk.....	91
3.4.6 Konsep Pencahayaan	91
3.4.7 Konsep Perancangan <i>Mixed-Used</i>	92
3.5 Implementasi Program dan Konsep Perancangan.....	93
3.5.1 Privasi.....	93
3.5.2 Familiaritas & <i>Community Engagement</i>	103
3.5.3 Bangunan Yang Beradaptasi	109
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	118
4.1 Analisa Identifikasi Masalah 1	118
4.2 Analisa Identifikasi Masalah 2	131
4.3 Analisa Identifikasi Masalah 3	143
4.4 Analisa Identifikasi Masalah Teori Tujuan Etis Desain	181
4.5 Pembahasan.....	184
BAB V PENUTUP.....	189
5.1 Kesimpulan.....	189
5.2 Saran.....	189
DAFTAR PUSTAKA	191
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

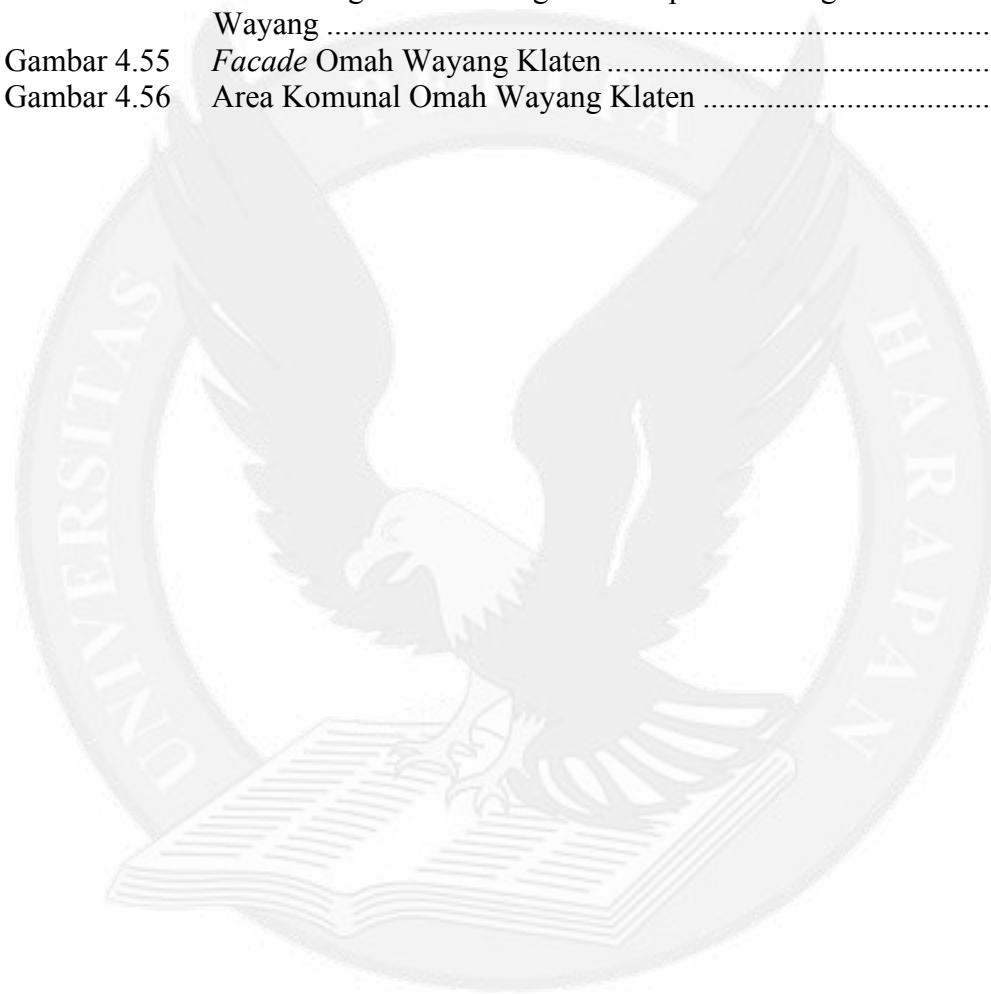
DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1.1	Kerangka berpikir..... 13
Gambar 2.1	Standarisasi Ukuran Sirkulasi Warung 33
Gambar 2.2	Standarisasi Ukuran Rak Warung 33
Gambar 2.3	Standarisasi Ukuran Area Rias 34
Gambar 2.4	Standarisasi Ukuran Pemajangan Kostum 35
Gambar 2.5	Standarisasi Ukuran Pemajangan Kostum 2 35
Gambar 2.6	Peletakan Alat Musik Gamelan 38
Gambar 2.7	Jarak Penonton dengan Panggung 41
Gambar 2.8	Ukuran Tempat Duduk Penonton 42
Gambar 2.9	Standarisasi Ukuran Area Menjahit 43
Gambar 2.10	Standarisasi ukuran penyimpanan Baju 44
Gambar 2.11	Standarisasi ukuran penyimpanan Baju 2 44
Gambar 2.12	Jarak antar penyimpanan..... 44
Gambar 2.13	Area Ruang <i>meeting</i> dengan kapasitas 12 orang..... 45
Gambar 2.14	Hubungan Antar Teori Perancangan 49
Gambar 2.15	Hubungan Antar Teori Perancangan 2 51
Gambar 3.1	Kegiatan Omah Wayang Klaten..... 57
Gambar 3.2	Lokasi Omah Wayang Klaten 60
Gambar 3.3	Lokasi Omah Wayang Klaten pada Peta Desa Daguran 61
Gambar 3.4	Pemandangan Sawah didepan Omah Wayang Klaten 62
Gambar 3.5	Tampilan jalan besar Desa Daguran 62
Gambar 3.6	Diagram Arah Matahari dan Angin Omah Wayang Klaten 63
Gambar 3.7	<i>Facade Existing</i> Omah Wayang Klaten 64
Gambar 3.8	Akses Masuk & Sirkulasi Omah Wayang Klaten 65
Gambar 3.9	Pembagian tanah Omah Wayang Klaten 66
Gambar 3.10	<i>Homestay</i> menuju Jalan Akses masuk Dukuh Jombor 67
Gambar 3.11	Ruang Studio Jahit & Kostum Omah Wayang Klaten 68
Gambar 3.12	Pemandangan Sawah dari Kelas Gamelan 68
Gambar 3.13	Dokumentasi Kelas Gamelan 69
Gambar 3.14	Dokumentasi Area Lobi dan <i>meeting</i> 69
Gambar 3.15	Ruang Rias Omah Wayang Klaten 70
Gambar 3.16	<i>Homestay</i> ketiga Omah Wayang Klaten 70
Gambar 3.17	Area Kelas Kerajinan Tradisional Omah Wayang Klaten 71
Gambar 3.18	Toko Souvenir Omah Wayang Klaten 72
Gambar 3.19	Penampakan Warung dari Jalan Raya..... 72
Gambar 3.20	<i>Matrix</i> Aktivitas Omah Wayang Klaten..... 79
Gambar 3.21	Alur Sirkulasi Utama Omah Wayang Klaten..... 80
Gambar 3.22	<i>Bubble Diagram</i> Omah Wayang Klaten 81
Gambar 3.23	Pembagina Zona ketiga Omah Wayang Klaten 82
Gambar 3.24	Pengelompokan Ruang Kategori Rumah 83
Gambar 3.25	Pengelompokan Ruang Kategori Edukasi..... 84

Gambar 3.26	Pengelompokan Ruang Kategori Operasional	85
Gambar 3.27	Diagram Perbedaan Level Lantai Konsep Spasial	87
Gambar 3.28	Diagram <i>Emphasis</i> Konsep Spasial	88
Gambar 3.29	Diagram Keterbukaan Konsep Spasial.....	88
Gambar 3.30	Diagram Fleksibilitas Konsep Spasial	89
Gambar 3.31	<i>Material Board</i> Perancangan Omah Wayang Klaten.....	90
Gambar 3.32	<i>Moodboard</i> Perancangan Omah Wayang Klaten.....	91
Gambar 3.33	Area Publik Perancangan Omah Wayang Klaten	95
Gambar 3.34	Area Komunal Publik Perancangan Omah Wayang Klaten.....	96
Gambar 3.35	Area Parkir Omah Wayang	96
Gambar 3.36	Area Gamelan dan Rias Kostum Omah Wayang Klaten	97
Gambar 3.37	Area Panggung Omah Wayang Klaten	98
Gambar 3.38	Pembagian Zona Rumah Tinggal Lantai Dua Omah Wayang Klaten	98
Gambar 3.39	Area Komunal Privat Omah Wayang Klaten.....	99
Gambar 3.40	Kamar <i>Homestay</i> Omah Wayang Klaten	100
Gambar 3.41	Pembagian Ruang Lantai dua Omah Wayang Klaten	100
Gambar 3.42	Area Eksibisi Omah Wayang Klaten	101
Gambar 3.43	Area <i>Workshop</i> Omah Wayang Klaten	102
Gambar 3.44	Area Studio Jahit Omah Wayang Klaten	102
Gambar 3.45	Area <i>Meeting</i> Omah Wayang Klaten	103
Gambar 3.46	<i>Facade</i> tertutup Omah Wayang Klaten.....	105
Gambar 3.47	Potongan <i>Facade</i> Omah Wayang Klaten.....	105
Gambar 3.48	Area Komunal Barat Omah Wayang	106
Gambar 3.49	Area Komunal Selatan Omah Wayang	106
Gambar 3.50	Suasana Warung Omah Wayang Klaten	107
Gambar 3.51	Konektivitas Warung dengan Pejalan Kaki	108
Gambar 3.52	Konektivitas Warung dengan Panggung.....	109
Gambar 3.53	Penampakan <i>Facade</i> yang Memiliki Kesan Ringan	110
Gambar 3.54	Bagian Ruang <i>Indoor</i> dengan dinding Solid.....	111
Gambar 3.55	Bagian Ruang <i>Semi-indoor</i> dan <i>outdoor</i> dengan dinding semi-transparan	112
Gambar 3.56	<i>Facade</i> internal Bangunan	113
Gambar 3.57	Konektivitas panggung dan sekitarnya	113
Gambar 3.58	Ruang Rias dan Kostum mode sehari-hari.....	114
Gambar 3.59	Ruang Rias dan Kostum mode pertunjukan.....	114
Gambar 3.60	Area <i>Fitting</i> Ruang Rias Kostum.....	115
Gambar 3.61	Sirkulasi Akses menuju panggung arah panggung	116
Gambar 3.62	Penampakan Panggung dari dalam bangunan.....	117
Gambar 4.1	<i>Facade</i> Omah Wayang Klaten	121
Gambar 4.2	Area Komunal Bagian Barat Omah Wayang Klaten	122
Gambar 4.3	Area Komunal Bagian Selatan Omah Wayang Klaten	123
Gambar 4.4	Konektivitas Warung dengan Panggung Omah Wayang Klaten.....	124

Gambar 4.5	Konektivitas Warung dengan Jalan Raya Omah Wayang Klaten	124
Gambar 4.6	Suasana Panggung Omah Wayang Klaten	126
Gambar 4.7	Aksesibilitas pemandangan dari arah panggung	127
Gambar 4.8	Material <i>Workshop</i> Kerajinan Tradisional	128
Gambar 4.9	Material Ruang Eksibisi	129
Gambar 4.10	Aksesibilitas Pertunjukan dari Luar Omah Wayang	135
Gambar 4.11	<i>Facade Existing</i> Omah Wayang Klaten	138
Gambar 4.12	<i>Facade</i> Baru Omah Wayang Klaten	138
Gambar 4.13	Tempat Duduk Area Komunal Omah Wayang Klaten	139
Gambar 4.14	Tempat Duduk Area Komunal Keluarga Omah Wayang Klaten	139
Gambar 4.15	Pola Hasil Pengolahan Rotan pada Omah Wayang Klaten	140
Gambar 4.16	Temperatur Warna Material Omah Wayang	141
Gambar 4.17	Perbandingan Area Publik Sebelum dan Setelah Perancangan	147
Gambar 4.18	Perbandingan Area Publik Sebelum dan Setelah Perancangan	148
Gambar 4.19	Pembagian Ruang lt.1 Zona Publik	150
Gambar 4.20	Lokasi <i>Existing</i> Warung Omah Wayang	151
Gambar 4.21	Pemandangan Warung dari Luar Bangunan	151
Gambar 4.22	Nuansa Modern Warung Omah Wayang Klaten yang Baru	152
Gambar 4.23	Pemandangan Warung dari luar bangunan	152
Gambar 4.24	Area komunal bagian Barat dan konektivitas dengan sekitar ...	153
Gambar 4.25	Area komunal bagian selatan	154
Gambar 4.26	Pembagian Ruang lt.1 Kategori Area Pertunjukan	156
Gambar 4.27	Konektivitas Pejalan Kaki dengan dalam Bangunan	157
Gambar 4.28	Existing ruang kelas Gamelan dan Dalang	158
Gambar 4.29	Ruang Gamelan dan Dalang yang Baru	158
Gambar 4.30	<i>Existing</i> Ruang Tunggu Pemain (Ruang penyimpanan Kostum)	159
Gambar 4.31	Keterkaitan antar Ruang Rias Kostum Panggung dan Kelas Gamelan dan Dalang	160
Gambar 4.32	Sirkulasi aksesibilitas Rias Kostum, Panggung dari arah panggung	160
Gambar 4.33	Ruang Rias dan Kostum mode sehari-hari	161
Gambar 4.34	Ruang Rias dan Kostum mode pertunjukan	161
Gambar 4.35	Pembagian Ruang lt.1 Kategori Area Operasional	163
Gambar 4.36	Pembagian Ruang lt.1 Kategori Rumah Tinggal	164
Gambar 4.37	Area Komunal Privat Omah Wayang Klaten	165
Gambar 4.38	Kamar <i>Homestay</i> Omah Wayang Klaten	165
Gambar 4.39	Pembagian Ruang lt.2 Kategori Zona Semi-Privat	166
Gambar 4.40	Akses menuju Ruang <i>Workshop</i> Terbuka	166
Gambar 4.41	Area <i>Workshop</i> Omah Wayang Klaten	167
Gambar 4.42	Pembagian Ruang lt.2 Kategori Zona Publik	168
Gambar 4.43	Area Terbuka Eksibisi	169
Gambar 4.44	Ruang Eksibisi Omah Wayang Klaten	169
Gambar 4.45	Area Komunal Eksibisi	170

Gambar 4.46	Pembagian Ruang lt.2 Kategori Zona Publik.....	170
Gambar 4.47	Pembagian Ruang lt.1 Kategori Area Pertunjukan	171
Gambar 4.48	Area Studio Jahit Sesudah Perancangan	172
Gambar 4.49	Area Studio Jahit Sebelum Perancangan	173
Gambar 4.50	Fasiltias Presentasi Omah Wayang Klaten	174
Gambar 4.51	Area <i>Meeting</i> Omah Wayang Klaten	175
Gambar 4.52	Impelemntasi Prinsip Modern.....	177
Gambar 4.53	Arah Matahari dan Angin pada Omah Wayang Klaten	178
Gambar 4.54	Masa Bangunan dan Tingkat Transparansi Bangunan Omah Wayang	179
Gambar 4.55	<i>Facade</i> Omah Wayang Klaten	183
Gambar 4.56	Area Komunal Omah Wayang Klaten	183



DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 2.1	Standarisasi Ukuran Area <i>Styling</i> 34
Tabel 2.2	Standarisasi Ukuran Memajang Baju..... 35
Tabel 2.3	Standarisasi Jarak Pandang Kaca..... 36
Tabel 2.4	Kebutuhan Luas Gerak 1 Pemusik 36
Tabel 2.5	Luas Alat-alat Musik Gamelan 36
Tabel 2.6	Total Kebutuhan Area Minimum Gamelan 38
Tabel 2.7	Kebutuhan Luas Gerak Murid dan Pengampu Dalang 39
Tabel 2.8	Luas Peralatan Wayang Kulit 39
Tabel 2.9	Total Kebutuhan Area Minimum Area Dalang..... 39
Tabel 2.10	Kebutuhan Luas Gerak Pertunjukan dan Kelas Kethoprak 40
Tabel 2.11	Kebutuhan Luas Gerak Kelas Tari..... 40
Tabel 2.12	Kebutuhan Ukuran Tempat Duduk Panggung 42
Tabel 2.13	Kebutuhan Ukuran Area Jahit 42
Tabel 2.14	Standarisasi Ukuran Memajang Kostum 43
Tabel 2.15	Kebutuhan Luas Area <i>Meeting</i> 45
Tabel 2.16	Standarisasi Ketinggian Pemajangan Berdasarkan Cara Pemajangan 46
Tabel 2.17	Kata Kunci dan Daftar Pertanyaan Wawancara..... 52
Tabel 4.1	Tabel Karakter Narasumber 118

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran A	
Tabel Kebutuhan Ruang	194

